

Efektivitas Peran Pemuda Membangun Desa Melalui Karang Taruna di Desa Cijolang

Chotijah Fanaqi¹, Haryadi Mujiyanto^{2*}, Yani Srimulyani³, Denis Nopia Fitriani⁴

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut, ^{3,4}Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Garut

*Corresponding author

E-mail: haryadimujiyanto@uniga.ac.id (Haryadi Mujiyanto)

Article History:

Received: Agustus 2023

Revised: September 2023

Accepted: September 2023

Abstract: *Pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas pemuda membangun desa melalui Organisasi Karang Taruna di Desa Cijolang, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, diskusi, dan dokumentasi terhadap pemuda dan pejabat desa dan sejumlah tokoh masyarakat. Hasil pengabdian dalam artikel ini menunjukkan dan menggambarkan adanya efektivitas pemuda melalui organisasi Karang Taruna dalam membangun desa Cijolang. Pemuda desa berperan aktif dalam menggiatkan sejumlah program dan rencana organisasi, sehingga menjadi penggerak dan mitra organisir pemerintahan Desa dalam memajukan desa Cijolang.*

Keywords:

Efektivitas, Karang Taruna, Membangun Desa, Peran Pemuda

Pendahuluan

Masyarakat desa memiliki kewajiban membangun dan memelihara lingkungan desa, turut serta melaksanakan pembangunan, pembinaan serta pemberdayaan masyarakat desa seperti yang telah dijelaskan pada UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 68 pada ayat (2) (Perundang-Undangan, 2014). Dengan demikian, masyarakat memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung pembangunan desa. Salah satu golongan dari masyarakat yang dituntut aktif dalam gerakan membangun desa adalah generasi muda. Pemuda dinilai memiliki tenaga yang besar, pemikiran, semangat serta kreativitas untuk berkiprah dalam pembangunan desa (Agustin, 2018).

Gerakan pemuda di Desa diwadahi dalam organisasi Karang Taruna. Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha

kesejahteraan sosial (Peraturan Menteri Sosial RI tahun 2010 pasal 1 ayat 1). Tujuan didirikannya organisasi kepemudaan adalah untuk memberikan kepemimpinan dan semangat kepada generasi muda di bidang organisasi, seni, olah raga, ekonomi dan agama (Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 38 ayat 1-3). Generasi muda merupakan pemegang estafet pembangunan secara berkesinambungan (Afrianda, N , H Alkadri, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi Karang Taruna mengemban tugas penting dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan desa dalam prosesnya memerlukan hubungan yang harmonis dengan sinergis antara generasi muda dengan generasi tua. Namun faktanya, perbedaan usia dan perbedaan era sering kali menimbulkan perbedaan pandangan dan diskomunikasi diantara kedua generasi. Sikap saling menyalahkan antara generasi tua dengan generasi muda bukannya akan memperlancar proses alih generasi, melainkan justru menjadi penghambat. Sementara alih generasi secara otomatis akan tetap berlangsung baik dengan proses yang normal ataupun tidak (Muzakkir, 2015).

Salah satu program pembangunan desa yang digiatkan di Indonesia adalah mewujudkan kedaulatan pangan. Upaya menciptakan dan mempertahankan kedaulatan pangan digapai melalui bidang pertanian dan lingkungan. Sementara itu generasi muda kita cenderung meninggalkan pedesaan/pertanian untuk bekerja pada sektor lain. Generasi muda lebih memilih menjadi tenaga kerja di Kota bahkan di luar negeri. Kanyep, Sostenes menjelaskan bahwa faktor pendorong mobilitas petani dari desa ke kota dan lebih memilih menjadi tenaga kerja di luar negeri karena kondisi sosial ekonomi lemah dan pendidikan yang terbatas (Konyep, 2021).

Dengan demikian diperlukan suatu upaya untuk membuka wawasan generasi muda bahwa sektor pertanian, peternakan dan perikanan juga memiliki potensi nilai ekonomi tinggi yang menjanjikan secara finansial. Lingkup bidang pertanian tidak terbatas hanya pada bercocok tanam. Usaha yang dapat digalakkan dari pertanian ini sangat luas meliputi usaha penggilingan, peningkatan kualitas produk dan pemasaran nasional hingga internasional (ekspor). Badan Pusat Statistik (BPS) merilis hasil perkembangan ekspor Indonesia Desember 2022 yang mencapai US\$23,83 miliar. Ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 10,52 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 (<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/ekspor-indonesia-pada-desember-2022-capai-us-23-83-miliar>). Hal ini membuktikan bahwa sektor pertanian memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan menjanjikan.

Karang Taruna di desa Cijolang yang terbentuk pada tahun 2018 dimana kepengurusan diketuai pak Erwin, dan kepengurusan diperluas di tingkat RW. Pada tingkat RW tepatnya di RW 09 Kampung Karya Laksana sendiri kepengurusannya yang terdiri dari ketua (pak Nasir) dan bendahara serta dibantu anggotanya sebanyak kurang lebih 30 orang.

Pada saat kegiatan pelaksanaan KKN di desa Cijolang, RW 09, penulis mewawancarai pak Budi selaku tokoh masyarakat dan anggota BPD menjelaskan bahwa sebelumnya kehadiran pemuda belum menampakkan partisipasi dalam kegiatan di masyarakat. Hal ini disebabkan selain karena banyaknya pemuda yang memilih bekerja keluar daerah, juga pasifnya pemuda dalam berkreasi dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan (Srimulyani, 2022).

Peran pemuda dalam kehidupan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai aspek, yakni aspek sosial, lingkungan, politik dan keagamaan. Dalam aspek Sosial, pemuda menggerakkan Pendidikan kemasyarakatan terutama meningkatkan mutu Pendidikan non formal. Pada aspek lingkungan, pemuda berperan aktif dalam organisasi lingkungan dan pelaku aksi dalam lingkungannya.. Melalui aspek politik, pemuda berperan membangun dan meningkatkan ketahanan politik serta terlibat sebagai relawan demokrasi yang memberikan Pendidikan politik. Pada aspek keagamaan, pemuda berperan sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan (Usnan, 2021).

Desa Cijolang dalam permasalahannya yang minim pemuda serta pasifnya partisipasi menyebabkan kegiatan pembangunan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya lebih didominasi generasi tua. Akibat dari minimnya peran pemuda, aktivitas kemasyarakatan baik dalam pembangunan mau pun gerakan kemudaan banyak mengalami hambatan. Karena sejatinya pemuda lebih berenergi, tangguh dan berintelektual, sehingga roda aktivitas dapat lebih cepat dan maksimal. Aditya et al. (2020) dalam *Jurnal Pembangunan Daerah*, menjelaskan bahwa partisipasi merupakan salah satu istilah yang banyak digunakan untuk mengetahui keterlibatan suatu *stakeholder* dalam kegiatan pembangunan. Dalam konteks partisipasi pemuda merupakan salah satu bentuk keterlibatan dari pemuda untuk dapat berperan aktif dalam setiap hasil dari pembangunan yang ada di suatu wilayah.

Berdasarkan gambaran kondisi di atas yang menjadi fokus utama dalam penulisan artikel ini adalah efektivitas peran pemuda dalam membangun desa di Desa Cijolang, melalui Organisasi Karang Taruna. Penulis menggambarkan peran kepemudaan organisasi Karang Taruna serta dampak bagi masyarakat serta

penyelenggaraan pemerintahan Desa Cijolang.

Metode

Penelitian yang dimuat dalam artikel ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam pada sejumlah informasi yang dijadikan sebagai data primer, yakni Pengurus BPD, anggota pengurus organisasi Karang Taruna, pengurus desa serta mengumpulkan data melalui diskusi non formal pada kelompok perempuan, perwakilan pemerintahan desa dan sepuh warga di Desa Cijolang. Untuk melengkapi data menggunakan sumber data sekunder berupa catatan pendokumentasian kegiatan seminar dan lokarya yang dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung serta literasi dari sejumlah artikel/jurnal dan buku yang menyajikan pembahasan materi yang relevan.

Adapun lokasi pengambilan informasi dan data adalah Desa Cijolang, Kecamatan Belubur Limbangan yang menjadi lokasi Kuliah Karya Nyata (KKN) Kampus UNIGA yang dilaksanakan dari tanggal 27 Juli sampai dengan 27 Agustus 2022. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini adalah kompilasi dari data primer dan sekunder yang dianalisis mendalam sesuai tujuan penulisan.

Hasil dan Diskusi

Partisipasi

Partisipasi masyarakat mutlak diperlukan agar pembangunan yang dilaksanakan terwujud secara efektif dan efisien. Pendekatan partisipatif dalam pembangunan akan berimbas pada terwujudnya hasil pembangunan yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Pelibatan seluruh komponen masyarakat harus dimulai dari proses awal, termasuk dari penyusunan perencanaan kegiatan agar proyek-proyek yang dilaksanakan merupakan proyek yang benar-benar diperlukan oleh masyarakat sehingga akan mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Wayan Sutrisna, 2022).

Organisasi Karang Taruna

Organisasi Karang Taruna merupakan salah satu wadah yang tepat bagi generasi muda dalam mengekspresikan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki baik yang diperoleh melalui Pendidikan formal atau pengalaman lainnya. Seluruh potensi dan sumber daya pemuda tersebut dibutuhkan peran aktifnya dalam

pembangunan desa di wilayahnya. Agar kehadiran Karang Taruna lebih berdampak bagi masyarakat perlu dukungan semua pihak terutama Lembaga pemerintahan desa serta organisasi mitra lainnya yang memiliki visi yang sama dalam memajukan desa. Dukungan dapat berupa penyediaan prasarana dan ketersediaan anggaran serta dukungan sumber daya strategis lainnya berupa jalinan kerja sama. Dengan adanya dukungan banyak pihak, ketersediaan anggaran, terciptanya kerja sama antar mitra serta pengalokasian sumber daya manusia yang potensial, memungkinkan adanya efektivitas peran pemuda dalam membangun desanya pada setiap aspek.

Dalam sesi wawancara dengan pemuda Karang Taruna Cijolang, dijelaskan kegiatan rutin yang dilakukan seperti mengajar setiap hari dan kelompok di madrasah oleh kelompok perempuan dan pemungutan sampah dari rumah ke rumah oleh kelompok laki-laki seminggu sekali. Selain itu, kelompok pemuda tersebut melakukan aktivitas dibidang olah raga, seperti *Volley Ball*, basket, futsal. Pemuda juga dalam momentum memperingati peringatan Ulang Tahun RI, kelompok pemuda bekerja sama dengan pemerintahan Desa dalam menyiapkan acara guna memeriahkan peringatan hari kemerdekaan dengan mengadakan berbagai perlombaan (Srimulyani, 2022a).

Hal senada dijelaskan oleh pengurus BPD Cijolang sekaligus tokoh masyarakat bahwa selaku badan pengawas desa dan pemerintahan Desa Cijolang memberikan respons positif terhadap keaktifan pemuda Karang Taruna dalam melakukan berbagai aktivitas produktif seperti kegiatan disebutkan di atas dan berdampak bagi pemuda lainnya karena meminimalisir kenakalan remaja yang ada di wilayah Desa Cijolang. Pemerintahan Desa Cijolang memaparkan sangat terbantu dengan adanya keaktifan Pemuda Karang Taruna pada berbagai kegiatan desa sehingga program-program bisa berjalan dengan bantuan pemuda Karang Taruna.

Efektivitas Peran Pemuda

Efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan. Efektivitas organisasi merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Pendekatan yang paling sering digunakan dalam pengukuran efektivitas organisasi adalah pendekatan sasaran (*goal approach*). Pendekatan sasaran mengemukakan bahwa efektivitas organisasi diukur atau dinilai berdasarkan pencapaian atau hasil akhir (Dipta Kharisma, 2014). Agar tujuan organisasi tercapai dibutuhkan suatu partisipasi dan peran serta dalam mengefektifkan sumber daya dan potensi diri di tengah masyarakat, serta bekerja

sama dengan pihak lain atau Lembaga mitra guna mendukung terlaksananya program-program organisasi. Melalui organisasi, pemuda diharapkan dapat mandiri, kreatif, inovatif dan sejahtera.

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi Karang Taruna menjadi wadah penting bagi pemuda Desa Cijolang sebagai wadah berkumpul dan mengorganisir diri guna mencapai tujuan dengan mendatangkan manfaat bagi warga dan masyarakat Desa Cijolang dan sekitarnya. Hal ini terlihat dengan adanya rutinitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda Karang Taruna di tengah masyarakat serta adanya kerja sama dengan pemerintahan Desa dalam kegiatan pembangunan, keagamaan dan kepedulian pada sanitasi lingkungan. Melalui Organisasi Karang Taruna, pemuda dapat mengefektifkan segala sumber daya dan potensi dalam memajukan dan pengabdian di tengah masyarakat.

Pemerintah Desa, tokoh masyarakat, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) selaku mitra memberikan respons positif atas kehadiran dan aktivitas organisasi Pemuda, di tengah masyarakat sehingga dapat menciptakan kerja sama, kekompakan dan terlaksananya program bersama sesuai tujuan. Namun di segi lain, pemuda diharapkan tetap dapat sejahtera dalam pemberdayaannya.

Untuk meningkatkan efektivitas peran pemuda dalam organisasi, direkomendasikan langkah-langkah sebagai berikut mengintensifkan kerja sama dengan pemerintahan desa dan organisasi kepemudaan lainnya, mendokumentasi setiap aktivitas formal secara kontinu dan terstruktur serta memperluas aktivitas gerakan menyangkut isu perempuan, kebijakan publik, bidang reforma agraria serta peningkatan kapasitas SDM Pemuda.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak (perorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan program pengabdian Masyarakat ini, khususnya pihak Universitas Garut, warga dan pemerintah Desa Cijolang serta Pihak penerbit Jurnal Pengabdian Eastasouth.

Daftar Referensi

- Aditya, D., Surya, P., Esthi, T., Indra, M., & Wijaya, H. (2020). Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Temanggung). *Bhumipala:Jurnal Pengembanagn Daerah*, 1(November), 36–44.
- Afrianda, N , H Alkadri, N. N. (2018). Jurnal Bahana Manajemen. *Ejurnal.Unp.Ac.Id*, 10(1), 29–34.
- Agustin, M. (2018). *Pentingnya Peran Generasi Muda dalam Pembangunan Desa*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/mayangagustin/5be3ce0d43322f700026a052/pentingnya-peran-generasi-muda-dalam-pembangunan-desa>
- Dipta Kharisma, T. Y. (2014). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (Tdup) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. *Bappenas*, 1–16.
- <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/ekspor-indonesia-pada-desember-2022-capai-us-23-83-miliar> diakses pada 2 Agustus 2023 pada pukul 15.30 w.i.b.
- Konyep, S. (2021). *Mempersiapkan Petani Muda dalam Mencapai Kedaulatan Pangan Pendahuluan Nawacita atau agenda prioritas Kabinet Kerja pemerintahan Regenerasi adalah sebuah keniscayaan yang tidak bisa ditolak atau dihindari . Bangsa manapun yang ingin tetap akan menyiapkan .* 12(1), 78–88.
- Muzakkir. (2015). Generasi Muda dan Tantangan Adab Modern serta Tanggung Jawab Pembinaannya. *Al Ta'dib*, 8(2), 111–134.
- Perundang-Undangan, P. (2014). *Peraturan Perundang-Undangan (UU No.6 Tahun 2014 pasal 68 ayat 2)*.
- Srimulyani, Y. (2022a). *Catatan Diskusi Dan Wawancara Dengan Pemuda Karang Taruna Cijolang*.
- Srimulyani, Y. (2022b). *Catatan Diskusi Dan Wawancara Dengan Pengurus Bpd Cijolang*.
- Usnan, I. (2021). *17 ref proposal peran pemuda dalam pengelolaan lingkungan*3336-15202-1-PB. 2(1), 87–100.
- Wayan Sutrisna, I. (2022). *Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna*. 5(2).